

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan dalam penelitian “Hubungan Status Imunisasi DPT dengan Kejadian Difteri di Bangsal Anak RSUD Dr. Saiful Anwar Tahun 2009-2013” dapat diambil kesimpulan, yaitu :

1. Ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan status imunisasi DPT sesuai usia dengan kejadian difteri, diketahui nilai $X^2= 12,718$ dan p value 0,002. Anak yang tidak mendapatkan imunisasi DPT sama sekali memiliki kecenderungan menderita penyakit difteri sebanyak 7,393 kali dibanding anak yang mendapatkan imunisasi DPT tidak lengkap. Sedangkan anak yang tidak mendapatkan imunisasi DPT sama sekali memiliki kecenderungan menderita penyakit difteri sebanyak 23,625 kali dibanding anak yang mendapatkan imunisasi DPT lengkap sesuai usia.
2. Ada hubungan yang signifikan antara kelengkapan imunisasi DPT dasar dengan kejadian difteri, diketahui nilai $X^2= 10,879$ dan p value 0,001. Anak yang tidak mendapatkan imunisasi DPT sama sekali memiliki kecenderungan menderita penyakit difteri sebanyak 16 kali dibanding anak yang mendapatkan imunisasi DPT dasar lengkap.
3. Ada hubungan yang signifikan antara *booster* imunisasi DPT dengan kejadian difteri, diketahui nilai $X^2= 3,948$ dan p value 0,047. Anak dengan imunisasi DPT dasar lengkap tanpa *booster* memiliki kecenderungan menderita penyakit difteri sebanyak 3,165 kali

dibanding anak yang mendapatkan imunisasi DPT dasar lengkap dengan *booster*.

7.2 Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian untuk peneliti berikutnya adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian difteri, misalnya respon imun.
2. Diharapkan adanya peningkatan cakupan imunisasi DPT dasar dan ulangan mengingat keefektifitasan vaksin DPT dalam mencegah difteri sangat tinggi.

